

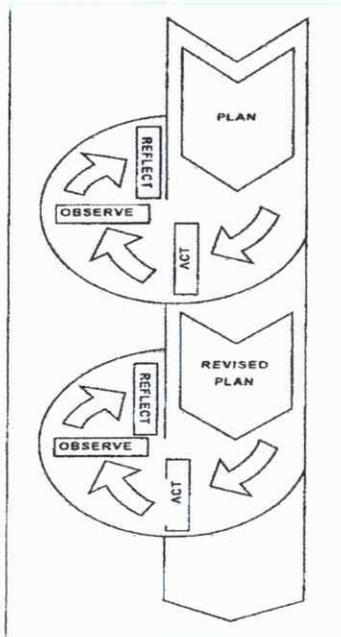
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan dua siklus.



gambar 3.1

Masing – masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan dan
4. Perefleksian

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini sangat penting, karena peneliti adalah seseorang yang akan melaksanakan penelitian tersebut, penelitian ini tidak dapat diwakilkan karena hanya seorang penelitalah yang mengerti dan faham tentang keadaan para muridnya di kelas. Selain sebagai pelaksana penelitian, peneliti juga menjadi pengamat langsung terhadap pembelajaran yang dia lakukan, apakah tindakan yang dia lakukan dapat terlaksana dengan baik atau belum. Oleh karena itu peneliti harus melaksanakan sendiri penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A-2 Taman Kanak-Kanak Kusuma Mulia 01 Tenggerlor kecamatan Kunjang tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 20 anak. Sedangkan lokasi penelitian ini berada di dusun Babadan Desa Tenggerlor kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data-data yang hendak dikumpulkan oleh peneliti adalah data tentang kemampuan anak menguasai kosa kata bahasa Arab, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi dan tes lisan, karena penilaian yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak harus bersifat menyenangkan dan anak-anak tidak merasa terbebani dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru jika nantinya anak tersebut belum dapat menjawab.

Untuk dapat memperoleh data, peneliti menggunakan rubrik sebagai berikut

Tabel 3.1 Rubrik

Rubrik
Dari 4 kosa kata yang disampaikan dapat menjawab semua mendapat bintang empat (☆☆☆☆)
Dari 4 kosa kata yang disampaikan dapat menjawab 2-3 mendapat bintang tiga (☆☆☆)
Dari 4 kosa kata yang disampaikan dapat menjawab 1 mendapat bintang dua (☆☆)
Dari 4 kosa kata yang disampaikan tidak dapat menjawab sama sekali, mendapat bintang satu (☆)

Anak dapat dikatakan mencapai ketuntasan apabila mendapatkan nilai bintang tiga dan empat. Dengan rincian nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai Ketuntasan

☆	Belum Memenuhi Kompetensi (BMK)
☆☆	Mulai Memenuhi Kompetensi (MMK)
☆☆☆	Sudah Memenuhi Kompetensi (SMK)
☆☆☆☆	Memenuhi Kompetensi Sangat Baik (MKSB)

E. Pengumpulan Data

Bogdan dan Bikle, yang mengatakan bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif adalah sifat kancah (setting) penelitian yang alami yang merupakan sumber dari data yang dicari dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.¹ Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa peneliti di samping berperan sebagai pengelola penelitian juga sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

Ada beberapa metode yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan skala obyektif, dan angket.

Pengertian observasi menurut para ahli adalah seperti yang ditulis oleh Djam'an Satori & Aan Komariah dalam bukunya yaitu:

1. Alwasilah C. Menyatakan bahwa, observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.
2. Nasution mengungkapkan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja

¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: 2007), 13.

- berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.
3. Syaodih N mengatakan bahwa, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.
 4. Margono mengungkapkan bahwa, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.
 5. Hadi S mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
 6. Bungin, observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.²

Ada beberapa pengertian tentang observasi menurut para ahli yang lain seperti yang ditulis oleh Ahmad Tanzeh dalam bukunya:

Menurut Margono teknik observasi yaitu: pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Arikunto menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Sedangkan menurut Riyanto observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.³

Pengertian wawancara menurut para ahli sebagaimana yang ditulis oleh Djam'an Satori dalam bukunya adalah sebagai berikut:

1. Berg membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi.
2. Sudjana mengemukakan wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).
3. Esterberg, *interview, a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a*

² Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 104.

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

particular topic. (wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu).⁴

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh mengemukakan pengertian wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk megumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian”.⁵

Dokumentasi juga salah satu metode yang biasa digunakan dalam mengumpulkan data saat penelitian. Adapun pengertian dokumentasi menurut para ahli sebagaimana yang dikutip oleh Djam’an Satori dalam bukunya adalah:

Nasution menyebutkan bahwa secara harfiah dokumen dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau. McMillan dan Schumacher menyatakan bahwa dokumen merupakan kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran interval, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan pegawai, deskripsi program dan data statistic pengajaran. Guba dan Lincoln dalam Moleong memberikan definisi tentang dokumen record yaitu dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti.⁶

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh Dokumentasi adalah:

Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta

⁴ Satori, *Metodologi*, 129.

⁵ Tanzeh, *Pengantar*, 62.

⁶ Satori, *Metodologi*, 146.

buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁷

Selain dari ketiga metode tersebut masih ada dua metode lagi yang juga digunakan dalam penelitian yaitu angket dan tes dan skala obyektif. Margono dalam Ahmad Tanzeh menjelaskan “Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”.⁸ Sedangkan pengertian tes dan skala obyektif menurut Ahmad Tanzeh adalah:

Suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti. Ada tes dengan pertanyaan yang disediakan pilihan jawaban, ada juga tes dengan pertanyaan tanpa pilihan jawaban (bersifat terbuka). Berdasarkan jawaban yang diberikan ditentukan nilai masing-masing pertanyaan sehingga dapat dipakai untuk mengukur karakteristik tertentu dari obyek yang diteliti.⁹

Berdasarkan pengertian dari beberapa metode pengumpulan data di atas, maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data diri siswa serta hasil perolehan tingkat pemahaman siswa terhadap

⁷ Tanzeh, *Pengantar*., 66.

⁸ *Ibid.*, 64.

⁹ *Ibid.*, 65.

kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Arab baik nilai rapor pada semester sebelumnya maupun nilai harian sebelum pelaksanaan penelitian.

2. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui tingkat pemahaman anak melalui pengamatan langsung dan berinteraksi dengan subjek penelitian yaitu sebagai pelaksana kegiatan penelitian.

3. Metode tes

Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak melalui tes yang dilakukan setelah pemberian tindakan. Tes yang dilaksanakan pada anak kelompok A adalah dengan melakukan tanya jawab.

Dalam mengumpulkan data peneliti juga menggunakan berbagai cara yaitu:

Pertama, peneliti melihat kembali hasil belajar anak tentang penguasaan kosa kata bahasa Arab yang sudah pernah dilaksanakan, catatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada rangkuman penilaian harian anak yang tertulis pada Rencana Kegiatan Harian (RKH). Kedua, peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketiga, di akhir kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan tes lisan secara langsung kepada anak, untuk mengetahui tingkat penguasaan kosa kata yang telah diajarkan.

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh kolaborator yaitu teman sejawat untuk menilai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sekaligus menilai hasil tes anak dengan lembar penilaian.

Tabel 3.3 Lembar Penilaian

Format : Tes lisan

Indikator : Menyebutkan kembali 3-4 urutan kata

Perintah : Sebutkan nama gambar yang ditunjukkan dalam bahasa Arab

No	Nama	Pernyataan	Nilai			
			☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	Ayun	1. Dapat mengucapkan kata Petani bahasa Arab				
2	Mirza	2. Dapat mengucapkan kata Guru dalam bahasa Arab				
3	Anggun	3. Dapat mengucapkan kata Dokter dalam bahasa Arab				
4	Bondan	4. Dapat mengucapkan kata Pilot dalam bahasa Arab				
5	Lia					
6	Anisa					
7	Rina					
8	Hafizh					

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, siklus I akan dilaksanakan pada semester II minggu ke V hari Jum'at tanggal 07 Pebruari 2014 dengan tema pembelajaran “ pekerjaan”. Sedangkan siklus II akan dilaksanakan pada minggu ke VI hari Jum'at tanggal 14 Pebruari 2014 dengan tema pembelajaran “ Pekerjaan”.

Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur suatu penelitian tindakan kelas dan dirancang mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut

1. Penyusunan rencana tindakan

Dalam menyusun rencana tindakan guru mempersiapkan rencana kegiatan harian atau yang biasa disebut dengan RKH, sumber belajar, media pembelajaran yang berupa Kartu Gambar, pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penilaian hasil belajar.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKH dengan menggunakan media kartu gambar.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu gambar

- Guru menceritakan kepada anak apa yang akan dipelajari
- Guru menunjukkan kartu gambar pada anak dan meminta semua anak untuk menyebutkan gambarnya
- Guru mengucapkan nama gambar tersebut dalam bahasa Arab

- Guru meminta semua anak untuk mengikuti menyebutkan kata tersebut
- Guru menunjukkan dan menyebutkan berulang-ulang kata tersebut diikuti oleh semua anak
- Guru menunjukkan gambar kepada anak-anak dan meminta semua anak menyebutkan namanya dalam bahasa Arab

3. Pengamatan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran, baik yang dilakukan guru maupun siswa. Selama proses pembelajaran seperti yang telah direncanakan, kolaborator akan melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir, guru dan kolaborator akan memberikan tes untuk mengukur hasil belajar anak.

4. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksi secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya yang berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif yaitu seperti pendapat Iqbal Ahsan:

Analisis kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data dan tabulasi. Dalam hal ini, sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik, atau

angka-angka yang tersedia kemudian melakukan uraian dan penafsiran.¹⁰

Setelah data penelitian diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan terhadap data hasil penelitian yang sudah terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan. dalam mengolah data peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sebagaimana pendapat N. K. Malhotra dalam Iqbal Ahmad “tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi”.¹¹

Data dokumentasi digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab. Data Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan mengenal kosa kata bahasa Arab, data ini diperoleh saat proses tindakan dilakukan. Data hasil tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman anak dalam kegiatan pengenalan kosa kata bahasa Arab. Terkait dengan metode pengolahan data tersebut, penelitian ini dinilai berhasil jika tingkat pemahaman anak mampu mengalami peningkatan dari sebelum dilaksanakan tindakan di lanjutkan dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II hingga mencapai tingkat ketuntasan 100% atau mendekati 100%. Hal ini berdasarkan

¹⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 30.

¹¹ Effa Mamang Sangajdi & Sopiah, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 199.

pertimbangan bahwa tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak.

Reduksi data menurut Miles dan Huberman dalam Effa Mamang Samadji diartikan sebagai "proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan". Reduksi data yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam pengembangan peningkatan kosa kata bahasa Arab anak dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rata-rata nilai tiap siklus

No	Nama	Nilai pada Siklus 1	Nilai pada siklus 2	keterangan
1	Ayun	2	3	
2	Mirza	3	4	
3	Anggun	4	4	
	Rata-rata	

Sedangkan penyajian data tentang tingkat penguasaan kosa kata bahasa Arab anak dapat disajikan dalam bentuk prosentase sebagai berikut:

$$\text{ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan dan analisis data, maka pada tahap selanjutnya peneliti berusaha menyimpulkan hasil yang dicapai selama pelaksanaan tindakan baik dari refleksi awal sampai dengan berakhirnya siklus.